



Implementasi Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Model Pengembangan ADDIE Pada Materi Ilmu Hadis

Ahmad Fadil Dzaky^{1*}, Sakban Lubis¹

¹ Universitas Pembangunan Panca Budi, Departemen Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Medan, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i4.5150>

Received: 7 September 2024

Revised: 23 November 2024

Accepted: 30 November 2024

Abstract: The purpose of this study is to determine the contribution of PBL learning based on the ADDIE development model. Hadith in its category there are four, namely, sahih hadith, hasan, dhaif, and maudu'. Hadith with defective parawi is hadith maudu'. The criteria used to determine are sanad, matan and rawi. The research method chosen is a two-cycle Classroom Action Research (PTK). The steps in the learning process use Problem Based Learning (PBL) learning based on the ADDIE development model. Data collection through student questionnaires about PBL and ADDIE learning syntax (analysis, design, develop, implement and evaluation). The results of the student questionnaire showed that there was a relationship between PBL and ADDIE cycle 1 totaling 16 students and cycle 2 totaling 19 students. The average student questionnaire cycle 1 PBL was 64.3 and ADDIE was 67.8. The average student questionnaire cycle 2 PBL was 66.0 and ADDIE was 72.7. N-Gain 0.6 is classified as moderate, the effectiveness of learning in improving student learning outcomes and the learning program has contributed to student understanding.

Keywords: PBL, ADDIE, PTK, Cycle, N-Gain.

Abstrak: Tujuan penelitian ini menentukan kontribusi pembelajaran PBL berbasis model pengembangan ADDIE. Hadis dalam kategorinya ada empat yaitu, hadits sahih, hasan, dhaif, dan maudu'. Hadis cacat parawi merupakan hadis maudu'. Kriteria yang digunakan menentukan adalah sanad, matan dan rawi. Metode penelitian yang dipilih adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) dua siklus. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran menggunakan pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis model pengembangan ADDIE. Pengambilan data melalui angket siswa tentang sintak pembelajaran PBL dan ADDIE (analisis, desain, develop, implement dan evaluasi). Hasil angket siswa menunjukkan ada hubungan PBL dengan ADDIE siklus 1 berjumlah 16 siswa dan siklus 2 berjumlah 19 siswa. Rerata angket siswa siklus 1 PBL adalah 64.3 dan ADDIE adalah 67.8. Rerata angket siswa siklus 2 PBL adalah 66.0 dan ADDIE adalah 72.7. N-Gain 0.6 tergolong sedang, efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan program pembelajaran telah memberikan kontribusi terhadap pemahaman peserta didik.

Kata Kunci: ADDIE, N-Gain, Siklus, PBL, PTK.

Pendahuluan

Telah dilakukan penelitian Tindakan kelas (PTK) (Isa, 2022) pada materi hadis, menurut kriteria dan klasifikasi hadis (Hanifa, Masrur, and Khaeruman,

2022). Menurut kalsifikasinya (Ahmad, 2018) ada tiga hadis yaitu hadis sahih, hadis hasan(baik) dan hadis da'if (lemah). Penentuan kategori ini menurut matan, sanad, rawi (Rahman, 2016); (Abror, 2020).

Email: ahmad15fadildzaky@gmail.com

Matan adalah upaya untuk menyeleksi atau membedakan antara hadits shahih dan hadits dhaif (Abror, 2020) yang dilihat dari isinya. Matan adalah ilmu yang mempelajari isi atau bunyi sebuah hadits yang bertujuan untuk memvalidasi kesahihan sebuah hadits.

Matan secara bahasa artinya kuat, kokoh, keras, maksudnya adalah isi, ucapan atau lafazh-lafazh hadits yang terletak sesudah rawi dari sanad yang akhir.

Sanad (Utrianto and Haryanti 2022); (Bin Jamil, 2022) dapat dikategorikan dalam tiga jenis, yakni sanad riwayat atau ijazah, sanad fikrah, terakhir sanad tarbiyah dan suluk (rohani dan akhlak). Sanad sanad riwayat atau ijazah berupa ijazah dari seorang guru kepada murid, suatu kitab atau ilmu sebagaimana diperoleh dari guru sebelumnya. Sanad adalah sesuatu yang menjaga validitas informasi untuk disampaikan dari guru ke murid, sejak masa Rasulullah SAW hingga guru kita atau dari penulis kitab hingga kita yang mempelajari kitab tersebut (Zahro' and Fatoni, 2023).

Sanad Jika diurutkan dari namanya, contoh Muhammad bin Abu Ya'qub Al-Kirmani sampai Rasulullah SAW adalah sanad (Suryadilag, 2017).

Matan dengan bunyi Kalimat "Siapa yang ingin diluaskan rezekinya atau meninggalkan nama sebagai orang baik setelah kematiannya hendaklah dia menyambung silaturahmi." dalam hadits tersebut adalah matan. Berarti diperlukan hubungan kata dengan kata berkontribusi baik.

Semua hadis yang dapat diterima karenanya terbagi menjadi tiga kategori umum: *ṣaḥīḥ* (sahih), yang memiliki rantai periwayatan yang dapat diandalkan dan tidak terputus serta matan (teks) yang tidak bertentangan dengan keyakinan ortodoks; *ḥasan* (baik), yang sanadnya tidak lengkap atau dengan perawi yang otoritasnya diragukan; *ḍa'īf* (lemah).

Hadits (Utrianto and Haryanti, 2022) digolongkan menjadi empat kategori berdasarkan kekuatan sanadnya yaitu, hadits sahih, hasan, dhaif, dan maudu'.

Hadits dhaif (Ahmad Farih Dzakiy and Muhammad Da'in Khozani, 2022) menurut istilah adalah hadits yang di dalamnya tidak didapati syarat hadits shahih dan tidak pula didapati syarat hadits hasan. Hadist dhaif dapat disebabkan oleh cacat perawi. Kriteria hadist dhaif karena cacat perawi ini termasuk hadist Maudhu, yaitu hadist yang bersifat palsu yang sengaja disandarkan kepada Nabi dari seseorang perawi yang pendusta. Kedua, hadist Matruk, yaitu hadist yang perawinya telah tertuduh sebagai perawi yang pendusta.

Munculnya hadis palsu (maudu'), yakni: (1) Belum terhipunnya hadis Nabi dalam suatu kitab; (2)

Kedudukan hadis sebagai sumber ajaran Islam, keadaan ini dimanfaatkan secara tidak bertanggung-jawab oleh orang-orang tertentu (Novera, 2022).

Cara mengetahui hadits itu dhaif atau tidak dari matan hadis yaitu (1) Periksa matan hadis, yaitu isi teks hadis. Pastikan matan hadis tersebut tidak bertentangan dengan Al-Qur'an, hadits shahih lainnya, dan akal sehat; (2) Perhatikan redaksi hadis. Hadis dhaif biasanya memiliki redaksi yang janggal, tidak jelas, atau mengandung unsur-unsur yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Hal tersebut dapat digunakan digunakan model PBL (Problem Base Learning) dengan model pengembangan ADDIE (analisis, desain, develop, implement dan evaluate) (Rewah, Sulangi, and Salajang, 2021), karena sintaks ke empat PBL menyatakan mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Hadis merupakan masalah dalam kategorinya yaitu sahih, hasan dan maudu'. Sesuai kurikulum yang menjadi masalah adalah hadis dhaif atau maudu' (palsu).

Metode penelitian yang dilakukan metode PTK (Fahmi, 2020) dalam dua siklus sesuai dengan materi saat ini tentang hadis berdasarkan kategorinya pada hadis maudu'. Siklus terdiri dari (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Tahap awal perencanaan peneliti menyebarkan angket guru dan angket siswa serta questioner untuk siswa, sebagai acual untuk melakukan tindakan/aksi peneliti. Secara umum siswa masih kurang mengenal apa itu masalah. Persiapan pelaksanaan pembelajaran PBL mengamati masalah melalui media (Fitri et al. 2024); (Nafizatunni'am, AA Sukarso, Tri Ayu Lestari, 2024); (Nurul Wahdah, 2024) online sesuai topik maudu', Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak {Formatting Citation}.

Di antara nilai-nilai yang sangat mendasar ialah: a) iman, b) Islam, c) ihsan, d) taqwa, e) ikhlas, f) tawakkal, dan g) syukur.

Nilai-nilai keagamaan utama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad dan tercantum dalam Al-Quran kejujuran, tolong-menolong, kepedulian.

Saat pelaksanaan PBL pengamat mengamati guru menentukan hadis menurut kriteria matan sanad dan rawi, melalui hubungan kebudayaan Nusantara dan kebudayaan islam dan akidah akhlak.

Aqidah sebagai sistem kepercayaan yang berdasar keyakinan, menggambarkan sumber dan hakikat keberadaan agama. Sedangkan akhlak sebagai sistem etika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama. Akhlak dalam pandangan Islam harus berpijak pada keimanan.

Bagaimana pandangan toleransi beragama dalam pandangan Sejarah kebudayaan islam dan akhlak

Aqidah. Apakah termasuk hadis maudu'. Merupakan rumusan masalah yang harus dijawab, sepanjang ada hubungan Sejarah kebudayaan Nusantara dengan kebudayaan islam dan Aqidah akhlak, maka toleransi hadis hasan tetapi jika tidak masuk pada hadis maudu'.

Proses PBL (Yuni Safrian Hadi, 2023); (Zulkifli Adji Busdayu, Nining Rahmawati, 2023) ini perlu diamati oleh pengamat dalam menentukan kebenaran pelaksanaan PBL itu sesuai dengan langkah-langkah PBL atau sintak PBL tahapan terakhir dari PTK (Mu'alimin and Hari, 2014) adalah merefleksikan melalui analisis perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan berdasarkan angket guru, angket siswa sehubungan control PBLnya dan questioner sehubungan dengan kemampuan siswa analisis masalah hingga pemecahan masalah menurut pengembangan model ADDIE (Tsakeni, 2024).

Untuk itu dihubungkan sintaks PBL dengan ADDIE, masing-masing memiliki lima komponen maka disetarakan sintaks pertama dengan Analisis, sintaks kedua dengan Desain, sintaks ketiga dengan Develop, sintaks keempat dengan Implemen dan sintaks kelima dengan Evaluate. Inilah yang harus diperhatikan oleh guru dan pengamat. Sebagai contoh yang menjadi masalah adalah Toleransi beragama (Rahmawati, Jumadi, and Astuti, 2020), Desain konsepnya menurut Sejarah kebudayaan islam dan kebudayaan Nusantara serta Aqidah akhlak (Muhammad Ilsan. Develop toleransi yang sesuai kebudayaan islam dan kebudayaan Nusantara serta aqidah akhlak. Evaluasi toleransi dalam sejarah kebudayaan islam dan Aqidah akhlak (Arya Rahardja et al. 2024).

Metode

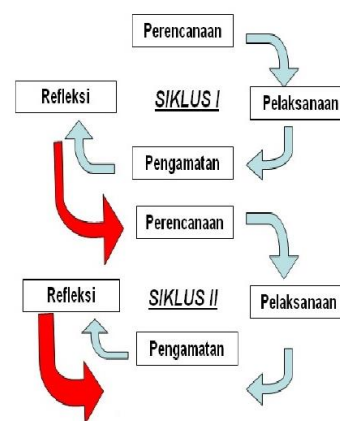
Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode penelitian Tindakan kelas (PTK) (Rawindy Aulia Hapsari, Nining Rahmawati, 2023) dengan dua siklus. Untuk keperluan analisis data metode penelitian adalah metode kualitatif deskriptik (histogram, plot kotak, Grafik dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan sentral, penyebaran, dan modus data. Angket siswa dianalisis menggunakan angket siswa, didukung oleh angket guru dalam pelaksanaan PBL. Proses dianalisis menggunakan pretes dan pos-tes dari questioner PBL berbasis ADDIE (N S Arnida and F C Wibowo, 2022). Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Model Medan.

Hasil dan Pembahasan

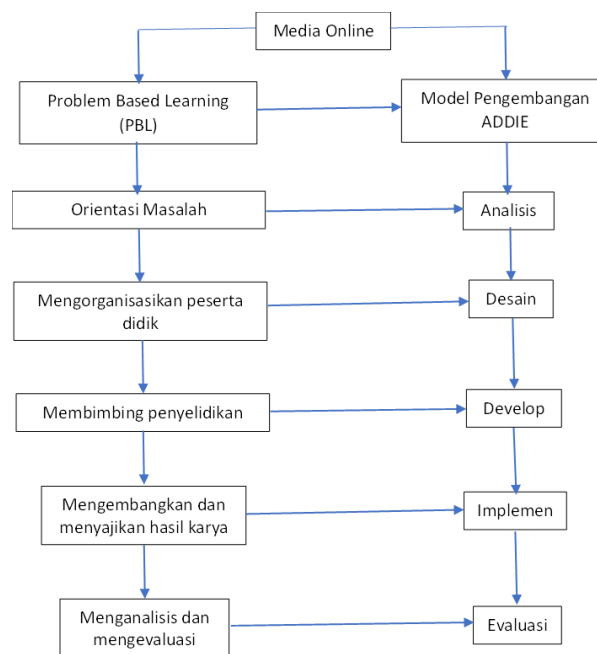
Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2

Metode PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus, diawali perencanaan. Perencanaan berisikan angket siswa dan angket guru sebelum proses pembelajaran

PBL berbasis model Pengembangan menurut siklus satu.



Gambar 1. Pelaksanaan PTK dalam dua siklus



Gambar 2. Pelaksanaan PBL berbasis ADDIE

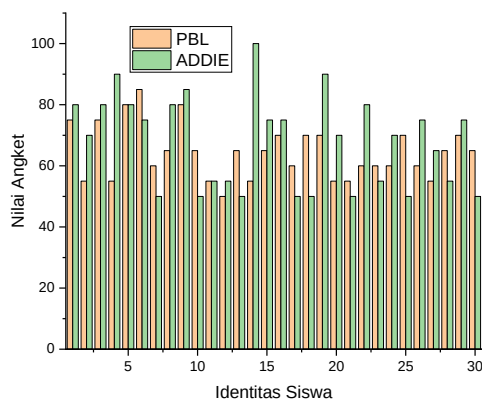
Pelaksanaan PBL (Junaidi, 2020); (Rachmawati and Rosy, 2020) sesuai gambar 2, diawali dengan : (a) orientasi masalah berbasis analisis, maksudnya guru Bersama siswa menganalisis masalah berhubungan hadis maudu' melalui online dengan media gambar, agar terlihat pada media konsep yang berhubungan dengan klasifikasi hadis terutama hadis maudu'; (b) melalui mengorganisasi masalah guru/siswa mendisain konsep masalah yang ada pada media;(c) melalui membimbing penyelidikan guru/siswa mengembangkan (develop) kriteria sanad, matan dan rawi; (d) melalui mengembangkan dan menyajikan hasil karya guru/siswa menentukan kriteria hadis; (e)

melalui analisis dan evaluasi guru/siswa menarik kesimpulan tentang masalah dan jenis hadis.

Menurut gambar 2 sintak PBL disetarakan dengan Model ADDIE untuk membahas : (1) Analisa hadis maudu'; (2) Desain tentang sanad; (3) Develop Sanad dan Matan; (4) Implemen Sanad, Matan dan Rawi; (5) Evaluasi Hadis menurut Sanad, Matan dan Rawi (Abror, 2020).

Hasil Angket siswa Siklus 1 dan Siklus 2

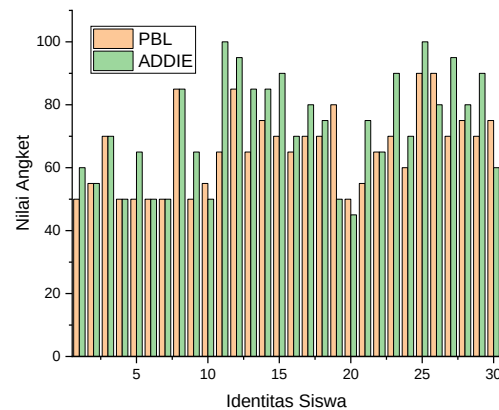
Hadis maudhu' (Muh. Fihris khalik, St. Aisyah Abbas, H. Afifuddin, 2017); (Ash, 2021) ialah informasi yang mengatasnamakan Rasulullah SAW, tetapi sebenarnya bukan perkataan Rasulullah SAW. Hadits maudhu' adalah sesuatu yang dinisbahkan kepada Rasulullah SAW, karena rekaan atau dusta tentang sesuatu yang tidak pernah beliau ucapkan, kerjakan, atau taqrirkan baik karena dengan sengaja atau bukan. Taqrir adalah perbuatan sahabat Nabi s.a.w. yang ternyata dibenarkan atau tidak di koreksi oleh Nabi. Dengan kata lain taqrir (Zikri Darussamin, 2020) adalah sikap Nabi s.a.w. yang membenarkan atau mendiamkan suatu perbuatan yang dilakukan para sahabatnya, tanpa memberikan penegasan apakah beliau membenarkan.



Gambar 3. Pelaksanaan PBL berbasis ADDIE siklus 1 melalui angket siswa

Melalui angket siswa diminta memberikan satu contoh tentang hadis maudu' berdasarkan sanad, matan dan rawi dalam (1) menentukan masalah hadis maudu'; (2) mengorganisasi siswa membuat sanad hadis maudu'; (3) membimbing penyelidikan melalui hubungan Sanad dengan matan; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya sanad, matan dan rawi; (5) mengevaluasi kriteria hadis maudu'. Sehingga setara pelaksanaan PBL dengan model pengembangan ADDIE menurut gambar 2.

Hasil angket siswa menurut gambar 3 diperoleh 16 siswa menunjukkan ada peningkatan aktivitas PBL ke ADDIE siklus 1.



Gambar 4. Pelaksanaan PBL berbasis ADDIE siklus 2 melalui angket siswa.

Hasil angket siswa menurut gambar 3 diperoleh 19 siswa menunjukkan ada peningkatan aktivitas PBL ke ADDIE siklus 2 (Zhang et al. 2024).

Rerata angket siswa pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil rerata nilai angket siswa pada siklus 1 dan siklus 2.

Kegiatan	Rerata Nilai Angket Siswa Siklus 1	Rerata Nilai Angket Siswa Siklus 2
PBL	64.3	66.0
ADDIE	67.8	72.7

Kegiatan siklus 1 dalam proses belajar PBL menunjukkan adanya hubungan peningkatan yang signifikan dari Analisa 16 siswa untuk siklus 1 dan 19 siswa untuk siklus 2 (Agnezi and Festiyed, 2023).

Hasil ini didukung oleh questioner sebelum proses (pre-tes) dan sesudah pos-tes (Azura et al. 2022) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari 30 siswa dengan analisis N-Gain rerata siswa dapat dilihat tabel 2.

Hasil Analisis Uji_N-Gain

Uji N-Gain merupakan metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode N-Gain memberikan landasan yang kuat dalam mengevaluasi sejauh mana suatu program pembelajaran telah memberikan kontribusi terhadap pemahaman peserta didik (Salsabila, Sari, and Mayasari, 2023).

Tabel 2. Peningkatan hasil belajar dari analisa N-Gain

Jumlah Siswa	Rerata Pre-tes	Rerata Pos-tes	N-Gain	Kriteria
30	37.08	74.78	0.6	Sedang

Pembelajaran PBL berbasis model pengembangan ADDIE (Ashnam, Sunaryo, and Delina, 2022) memberikan kontribusi terhadap pemahaman siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil penelitian ini memberikan kesimpulan (1) adanya hubungan signifikan pembelajaran PBL dengan model pengembangan ADDIE pada siklus 1 berjumlah 16 siswa dan siklus 2 berjumlah 19 siswa dari 30 siswa; (2) rerata nilai angket siswa siklus 1 untuk PBL adalah 64.3 dan untuk model pengembangan ADDIE adalah 67.8, siklus 2 untuk PBL adalah 66.0 dan untuk model pengembangan ADDIE adalah 72.7; (3) terdapat penguatan N-Gain 0.6 kriteria sedang yang berarti memberi kontribusi terhadap pemahaman siswa.

Referensi

- Abror, Indal. 2020. Ilmu Matan Hadis. I. Yogyakarta: Kalimedia.
- Agnezi, Laura Aliyah, and Festiyed. 2023. "Development of the Online Assessment Instrument for Fluid, Temperature, and Heat to Measure the Problem Solving Skills of High School Students." *Journal of Physics: Conference Series* 2582 (1): 1–11. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2582/1/012053>.
- Ahmad Farih Dzakiy, and Siti Mulazamah. Muhammad Da'in Khozanii. 2022. "Hadits Dha'If Dan Hukum Mengamalkannya." *Al-Bayan: Journal of Hadith Studies* 1 (1): 1–12. <https://doi.org/10.62359/dirayah.v4i2.252>.
- Ahmad, Jumal. 2018. "Hadis Dan Ilmu Hadis Dalam Perspektif Ahlussunah Dan Syiah." *Hadis Dan Ilmu Hadis Dalam Perspektif Ahlussunah Dan Syiah* 6 (November): 1–23. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17689.52323>.
- Amri, Muhammad, La Ode Ismail Ahmad dan Muhammad Rusmin. 2018. *Aqidah Akhlak*. Edited by Risna Mosiba and Cetakan. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. I. Makasar.
- Arya Rahardja, Muhammad Nurfaizi, Anggi Afrina Rambe, Miftahul Jannah Akmal, Annisa Ningtias Cevie Putri, Regita Ayu Dwietama, and Endis Firdaus. 2024. "Menuju Super Smart Era 5.0: Tantangan Baru Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 21 (1): 65–82. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2024.vol21\(1\).16480](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2024.vol21(1).16480).
- Ash, Abil. 2021. *Rekonstruksi Hadis Mawdhu (Studi Hadis-Hadis Do'if)*.
- Ashnam, M., S. Sunaryo, and M. Delina. 2022. "Development of Problem-Based Learning E-Modules on Renewable Energy Subjects for Distance Learning." *Journal of Physics: Conference Series* 2377 (1): 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2377/1/012081>.
- Azura, W., A. Silalahi, M. Zubir, and Nurfajriani. 2022. "The Science Environment Technology Society (SETS) Based e-Module Development with Project Based Learning Model in Colloidal Learning." *Journal of Physics: Conference Series* 2157 (1): 1–16. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2157/1/012046>.
- C, N S Arnida and F.C Wibowo. 2022. "Development of Digital Module 'Phymology' on Optical Instruments." *Journal of Physics: Conference Series* 2392 (1): 1–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2392/1/012012>.
- Fahmi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis*. Edited by Adirasa Hadi Prasetyo. CV. Adanu Abimata.
- Fitri, Dea Nirmala, Dadi Setiadi, Anindita S H M Kusuma, and I Wayan Merta. 2024. "Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Computational Thinking Siswa" 6 (3).
- Hanifa, Mia Syahrina, Ali Masrur, and Badri Khaeruman. 2022. "Kriteria Kesahihan Hadis Menurut Nashiruddin Albani Dan Ahmad Al-Ghumari." *Jurnal Riset Agama* 2 (2): 185–203. <https://doi.org/10.15575/jra.v2i2.17013>.
- Isa, Mochammad. 2022. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Melalui Workshop." *Islamic Education* 2 (2): 25–32. <https://doi.org/10.57251/ie.v2i2.767>.
- Jamil, Khairil Husaini Bin. 2022. "Who Moved My Sanad? - Another History of Isnād in the Transmission and Conveyance of Ḥadīth and Sunnah." *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 11 (1): 1–18. <https://doi.org/10.15408/quhas.v11i1.27211>.

- Junaidi, Junaidi. 2020. "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis." *Jurnal Socius* 9 (1): 25. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v9i1.7767>
- Mu'alimin, and Rahmat Arofah Cahyadi Hari. 2014. "Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktek." *Ganding* 44 (8): 1–87. <http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/> BUKU PTK PENUH.pdf.
- Muh. Fihris khalik, St. Aisyah Abbas, H. Afifuddin, Henni Sukmawati dan Muh. Harras Rasyid. 2017. Hadis Maudhu' Dan Permasalahannya. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam. Jurnal Pen. Vol. volume 3,.* Makasar: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Makasar.
- Nafizatunni'am, AA Sukarso, Tri Ayu Lestari, Jamaluddin. 2024. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Biologi Siswa." *Journal of Classroom Action* 5 (4): 494–503. <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i3.8477>.
- Novera, Melia. 2022. "Permasalahan Seputar Hadis Maudhu'." *DIRAYAH: Jurnal Ilmu Hadis* 02 (02): 145–61. <https://ejurnal.stiqarrahman.ac.id/index.php/dirayah/article/view/74>.
- Nurul Wahdah, I Ketut Widiada dan Hasnawati. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan Pelajaran IPA" 6 (3): 673–80. <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index%0APengaruh>.
- PROF DR. ZIKRI DARUSSAMIN, M.Ag. 2020. Fakultas Ushuluddin Uin Riau 9 786237 885047 >. [http://repository.uin-suska.ac.id/31106/1/ilmu hadis.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/31106/1/ilmu%20hadis.pdf).
- Rachmawati, Nurul Yuli, and Brilliant Rosy. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP Di SMK Negeri 10 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9 (2): 246–59. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p246-259>.
- Rahman, Muhammad S. 2016. "Kajian Matan Dan Sanad Hadits Dalam Metode Historis." *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 8 (2): 425–36. <https://doi.org/10.30984/as.v8i2.15>.
- Rahmawati, E. N., Jumadi, and D. P. Astuti. 2020. "Development of E-Handout Assisted by PhET Simulation with Problem Based Learning (PBL) Model about Momentum Conservation Law and Collision to Train Students' Conceptual Understanding." *Journal of Physics: Conference Series* 1440 (1): 1–10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1440/1/012048>.
- Rawindy Aulia Hapsari, Nining Rahmawati, dan Dadi Setiadi. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Journal of Classroom Action Research* 5 (4): 472 – 476. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5760> Received.
- Rewah, V., V. Sulangi, and S. Salajang. 2021. "Development of Learning Devices with the PBL Model Using the Pythagoras Theorem of RME Approach." *Journal of Physics: Conference Series* 1968 (1): 1–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1968/1/012050>.
- Salsabila, Syafrida Nabila, Betha Nurina Sari, and Rini Mayasari. 2023. "Klasifikasi Ulasan Pengguna Aplikasi Discord Menggunakan Metode Information Gain Dan Naïve Bayes Classifier." *INFOTECH Journal* 9 (2): 383–92. <https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.6277>
- Suryadilag, Muhammad Alfatih. 2017. Ilmu Sanand Hadis. 1st ed. IKAPI DIY.
- Tsakeni, Maria. 2024. "Exploring Design Principles for STEAM Learning Activities Development by Science and Technology Teachers." *Educational Research for Social Change* 13 (1): 85–106. <https://doi.org/10.17159/2221-4070/2023/v13i1a6>.
- Utrianto, and Tutik Haryanti. 2022. "Klasifikasi Hadist Ditinjau Dari Segi Kuantitas Dan Kualitas Sanad." *GHIROH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 1 (2): 159–70.
- Yuni Safrian Hadi, Ahmad Yani dan Dadi Setiadi. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Journal of Classroom Action* 5 (4): 455 – 459. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5487> Received.
- Zahro', Diana Fatimatu, and Muhamad Fatoni. 2023. "MEMAHAMI HADITS DITINJAU DARI SEGI KUANTITAS SANAD 'Kajian Deskriptif Kualitatif Tentang Hadits Mutawatir

- Dan Ahad.”” Jurnal Studi Ilmu Quran Dan Hadis (SIQAH) 2 (2): 181–89. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SIQAH/article/view/6984>.
- Zhang, Juan, Hong Chen, Xie Wang, Xiaofeng Huang, and Daojun Xie. 2024. “Application of Flipped Classroom Teaching Method Based on ADDIE Concept in Clinical Teaching for Neurology Residents.” BMC Medical Education 24 (1): 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05343-z>.
- Zulkifli Adji Busdayu, Nining Rahmawati, Dadi Setiadi. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS).” *Journal of Classroom Action* 5 (4): 449–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5537>.